

Pengaruh Faktor Personal, Organisasi dan Teknologi Terhadap Penggunaan Blog Untuk Knowledge Sharing

(Studi Eksplanatif Tentang Pengaruh Faktor Personal, Organisasi dan Teknologi terhadap Penggunaan Blog Civitas Academica Universitas Airlangga Sebagai Media *Knowledge Sharing* di Kalangan Mahasiswa)

Siti Nurmahmudiyah (070916071)

Abstract

This study is aimed explanatory research the simultaneously influences of personal factors, organizational factors, and technological factors on the use of blogs Civitas Academica Unair for knowledge sharing among students. Models used in this study are based on the model used by Wahlroos in research on social media as a form of organizational knowledge sharing such as personal factors, organizational factors, and technological factors. Sampling techniques using non probability sampling using purposive sampling. From the analysis of the survey data on 50 respondents found that the result of simultaneously personal factors, organizational factors, and technological factors on the use of blogs Civitas Academica Unair for knowledge sharing among students have a significant influence on the use of blogs Civitas Academica Unair for knowledge sharing among students. Partially, only personal factors that has a significant influence on the effect of variabel Y with a contribution is 25,1%. While organizational factors and technological factors in this study are not known to have a significant influence on variabel Y. In this study R square (R^2) is 0.250, that means donations influence of personal factors, organizational factors, and technological factors on the use of blogs Civitas Academica Unair for knowledge sharing among students is 0,250. Or in other word the influence of personal factors, organizational factors, and technological factors on the use of blogs Civitas Academica Unair for knowledge sharing among students is 0,250 or 25% while the remaining 75% are influenced or explained by other variables not included in this study.

Keywords: : blog, knowledge sharing, personal factors, organizational factors, technological factors, blog Civitas Academica Unair

Pendahuluan

Berbagi pengetahuan (*knowledge sharing*) adalah bagian dari konsep manajemen pengetahuan yang merupakan suatu multidisiplin ilmu yang relatif muda dan berkembang pesat sejak tahun 2000-an (Yusup, 2012). Menurut David Gurteen (lihat Yusup,2012) berbagi pengetahuan (*knowledge sharing*) merupakan suatu konsep yang menggambarkan kondisi interaksi antar orang, bisa dua atau lebih, dalam bentuk proses komunikasi yang bertujuan untuk peningkatan dan pengembangan diri setiap anggotanya.

Fokus utama dari *knowledge sharing* adalah kemampuan individu untuk mengeksplicitkan dan mengkomunikasikan pengetahuan yang dimiliki kepada individu lain maupun organisasi (King, 2006). Sehingga *knowledge* tersebut dapat dimanfaatkan pula oleh orang lain. Disisi lain, kegiatan *knowledge sharing* juga dapat merangsang individu didalam organisasi untuk dapat berpikir secara kritis dan kreatif (Linsey, 2006, dalam Aulawi, dkk). Yang pada akhirnya diharapkan dapat menghasilkan pengetahuan baru yang berguna bagi organisasi.

Dalam beberapa kajian sebelumnya pembahasan mengenai *knowledge sharing* selalu dikaitkan dengan penerapan *knowledge sharing* pada sebuah organisasi perusahaan. Dan seiring dengan berkembangnya teknologi informasi seperti kehadiran web 2.0 kegiatan *knowledge sharing* tersebut tidak hanya dilakukan secara langsung (*face to face*) namun juga bisa melalui penggunaan internet.

Web 2.0 merupakan sebuah situs web dimana para pengguna internet dapat ikut berpartisipasi langsung secara aktif dalam menciptakan sendiri isi ataupun memberikan umpan balik (*feedback*) dari tulisan yang dimuat oleh orang lain (Alfitman, 2008). Salah satu bentuk media berbasis teknologi web 2.0 yang kini mulai merebak penggunaannya di masyarakat yaitu *weblog* (yang disingkat menjadi *blog*). Yaitu sebuah web yang memungkinkan bagi penggunanya untuk *share* pendapat, informasi, *skill*, pengalaman, serta memberi komentar (*feedback*) atas tulisan orang lain.

Sejak diperkenalkan pertama kali oleh John Barger pada tahun 1997, *blog* telah mengalami perkembangan yang cukup pesat. Dari yang semula hanya digunakan sebagai sebuah web yang berisi catatan-catatan harian pemiliknya atau lebih dikenal dengan sebutan *diary online*. Sekarang ini fungsi *blog* lebih beragam dan tidak hanya berisi *diary online* pemiliknya saja, tetapi juga sebagai tempat memajang barang-barang koleksi atau hobi sampai pada keperluan membuat promosi bisnis (Prasetija, Dicky Putra P, 2010).

Selain semakin beragam fungsinya eksistensi pertumbuhan *blog* juga ditandai dengan semakin meningkatnya jumlah pengguna media *blog* baik di Indonesia maupun diluar negeri. Hal ini bisa dilihat dari data “Social Media Lanscape” yang dikeluarkan oleh salingsilang.com diketahui bahwa jumlah *blogger* (pengguna *blog*) di Indonesia mencapai sekitar 4,1 juta pada februari 2011 (dikutip dari www.techno.kompas.com, 2011). Meningkat dari jumlah tahun sebelumnya dimana pada tahun 2009 jumlah *blogger* diperkirakan sekitar 1.2 juta orang. Hal yang serupa juga terjadi di China dimana pada tahun 2009 telah memiliki jumlah *blogger* melebihi angka 50 juta. Menurut Gao Lulin (*Group Deputy Head Internet Society of China*), banyaknya warga China yang memanfaatkan *blog* dikarenakan mereka ingin menyampaikan pandangan mereka terhadap China ataupun dunia internasional lewat internet (dikutip dari inet.detik.com, 2009).

Dengan kemampuan jangkauannya yang luas *weblog* dapat menjadi salah satu sumber informasi bagi masyarakat. Memungkinkan mereka untuk saling berbagi pengetahuan (informasi, *skill*, dan keahlian) ataupun berdiskusi mengenai sebuah topik yang menarik. Melihat adanya keterkaitan antara *blog* dengan kegiatan *knowledge sharing* menjadikan beberapa peneliti tertarik untuk

mengeksplor hubungan yang terjadi di antara keduanya. Misalnya, Chai dan Minkyun (2010) yang meneliti tentang apa yang membuat *blogger* (pengguna *blog*) melakukan *share knowledge* dilihat dari sudut pandang kepercayaan.

Adanya pertumbuhan dalam pemanfaatan *blog* sebagai salah satu media untuk berbagi pengetahuan (*knowledge sharing*) disikapi positif oleh para pengelola pendidikan di Indonesia. Terbukti saat ini sudah banyak sekolah-sekolah maupun universitas baik negeri maupun swasta yang menyediakan fasilitas *blog* bagi seluruh civitas akademika. Salah satunya yaitu Universitas Airlangga dengan menciptakan media *blog* bagi mahasiswa, dosen, maupun alumni yang diberi nama *blog Civitas Academica Universitas Airlangga*. Yang bertujuan untuk memberikan wadah bagi mahasiswa, dosen, maupun alumni dalam menuangkan ide-ide mereka, sebagai media komunikasi dan publikasi diri, sebagai jembatan penghubung antara dosen dan mahasiswa, serta sebagai wadah untuk berbagi pengetahuan (*knowledge sharing*).

Grafik pertumbuhan pemanfaatan *blog* Civitas Academica Universitas Airlangga tersebut terus mengalami peningkatan dari awal peluncuran hingga sekarang. Hal ini dibuktikan dari hasil rekap jumlah web aktif per fakultas menunjukkan bahwa hingga saat ini (11 April 2013) tercatat sekitar 1913 *blog* aktif mahasiswa dan alumni, serta 110 *blog* aktif dosen. Meningkat dari yang awalnya sekitar 1432 *blog* aktif mahasiswa dan alumni, serta sebanyak 55 *blog* aktif dosen pada bulan November tahun lalu. Hal ini membuktikan bahwa partisipasi mahasiswa, alumni, dan dosen dalam memanfaatkan *blog* sebagai media untuk berbagi pengetahuan (*knowledge sharing*) mengalami peningkatan.

Semakin meningkatnya partisipasi mahasiswa dalam memanfaatkan media *blog* tentu berhubungan dengan faktor-faktor utama yang mendorong mereka untuk turut berpartisipasi dan melakukan aktivitas nge-*blog* dan melakukan aktivitas berbagi pengetahuan (*knowledge sharing*) di *blog* civitas akademika UNAIR. Wahlroos menyebutkan bahwa ada beberapa faktor utama yang dapat mempengaruhi seseorang untuk menggunakan *blog* sebagai media untuk *knowledge sharing* (Wahlroos, 2010). Diantaranya yaitu faktor personal, faktor organisasi, dan faktor teknologi.

Adanya fenomena-fenomena tersebut membuat penulis tertarik untuk melakukan penelitian lebih lanjut mengenai apakah faktor personal, organisasi, dan teknologi memiliki pengaruh secara signifikan terhadap pemanfaatan *blog* civitas akademika UNAIR untuk *knowledge sharing* dikalangan mahasiswa. Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan metode penelitian eksplanatif dan mahasiswa aktif yang menggunakan *blog* civitas akademika UNAIR sebagai sampelnya.

Knowledge Sharing

Hooff & Ridder (2004) mendefinisikan bahwa “*knowledge sharing adalah proses dimana individu saling bertukar pengetahuan (tacit knowledge & explicit knowledge) mereka*”. Definisi ini menurut Hooff & Ridder mengimplikasikan bahwa perilaku *knowledge sharing* terdiri atas *bringing (donating knowledge)* dan *getting (collecting knowledge)*. *Donating knowledge* yaitu perilaku mengkomunikasikan modal intelektual (*intellectual capital*) yang dimiliki kepada

orang lain. *Collecting knowledge* yaitu perilaku individu untuk berkonsultasi dengan individu lainnya mengenai modal intelektual yang dimiliki.

Pengetahuan yang ditukarkan tersebut bisa berupa informasi, keahlian, ide, ataupun pendapat. Hal ini seperti definisi *knowledge sharing* yang dikemukakan oleh Bartol dan Srivastava (dalam Wahlroos, 2010) yang mengatakan bahwa berbagi pengetahuan bisa mencakup pertukaran informasi dan pengetahuan.

Dalam penelitian ini penggunaan blog sebagai media *knowledge sharing* dilihat berdasarkan kedua aktivitas tersebut yakni *donating knowledge* dan *collecting knowledge*. Seperti yang dilakukan oleh Wahlroos (2010) di dalam penelitiannya. Dimana perilaku *donating knowledge* dan *collecting knowledge* secara bersama-sama dapat membentuk *knowledge sharing*.

Faktor-faktor yang Mempengaruhi Seseorang Dalam Penggunaan Blog Sebagai Media *Knowledge Sharing*

a) *Personal Factors*

Meliputi manfaat (*benefit*), biaya (*cost*), kepercayaan (*trust*), serta pengalaman dan kemampuan (*skill*) dalam menggunakan teknologi. Menurut Ardichvili (2008) manfaat bisa meliputi efek positif terhadap *professional image*, manfaat emosional (kepuasan karena telah berkontribusi dan berguna bagi orang lain, peningkatan kepercayaan diri), manfaat intelektual (mengembangkan keahlian). Juga sebagai sarana untuk membangun hubungan dengan orang lain (Scarborough dalam Ardichvili, 2008). Sedangkan biaya (*cost*) bisa meliputi waktu dan usaha (Davenport and Prusak dalam Ford, Dianne P. dan Sandy Staples, 2010). Seseorang akan lebih tertarik untuk berkontribusi di dalam *knowledge sharing* jika biaya (*cost*) yang dikeluarkan lebih rendah dari manfaat yang akan diperolehnya (Paroutis, S., Al Saleh, A. 2009).

Faktor personal lainnya yaitu kepercayaan (*trust*). Mayer, Davis dan Schoorman (dalam Hsua, Meng-Hsiang et al, 2007) mendefinisikan kepercayaan (*trust*) sebagai kemauan seseorang untuk berserah kedalam kolaborasi pada pihak lain dan sebaliknya, atas dasar pengharapan bahwa orang lain akan melakukan aksi-aksi yang bermanfaat pada orang yang mempercayainya, terlepas dari kemampuan untuk memonitor atau mengendalikan pihak lain. Chai, S., Kim, Minkyun (2010) mengidentifikasi kepercayaan (*trust*) yang memiliki hubungan signifikan dalam mendorong individu untuk berbagi pengetahuan di media blog kedalam tiga kategori, yakni: *Economic-based trust, Trust in Bloggers, and Trust in Blog Service Provider*.

Faktor personal yang terakhir yaitu pengalaman dan kemampuan (*skill*) dalam menggunakan teknologi. Wahlroos (2010) menyatakan bahwa pembahasan ini mencakup aspek-aspek yang dapat mewakili kemampuan (*skill*) dan pengalaman individu yang berhubungan dengan teknologi internet. Karena masing-masing individu pasti memiliki pengalaman dan kemampuan yang berbeda-beda dalam penggunaan teknologi internet terutama yang berkaitan dengan media blog. Aspek ini dapat dilihat dari frekuensi penggunaan media sosial dalam kehidupan pribadinya, frekuensi dalam penggunaan internet dalam kehariannya, dan kemampuan individu dalam menggunakan media blog.

b) Organizational Factors

Meliputi dukungan organisasi, budaya organisasi, dan *understanding of responsibilities*. Dukungan organisasi bisa mencakup berbagai jenis dorongan seperti menciptakan media untuk *knowledge sharing*, mempromosikan manfaat dari media tersebut, memberikan pelatihan, dan memberikan *reward* bagi individu yang berpartisipasi paling aktif. (Paroutis,S., Al Saleh, A., 2009). Dalam penelitian ini dukungan organisasi meliputi pembuatan blog civitas academica Unair sebagai media untuk *knowledge sharing* bagi mahasiswa, menyediakan fasilitas pendukung kegiatan *knowledge sharing*, pengadaan workshop dan lomba *blog* untuk memotivasi para mahasiswa untuk terus mengembangkan potensi diri melalui media interaktif ini, dan pemberian *reward* bagi mahasiswa yang paling aktif berpartisipasi.

Faktor organisasi lainnya yang dapat mendorong individu berperilaku *knowledge sharing* yaitu budaya organisasi. Mangkunegara (2008) mendefinisikan budaya organisasi sebagai seperangkat asumsi atau sistem keyakinan, nilai-nilai, dan norma yang dikembangkan dalam organisasi yang dijadikan pedoman tingkah laku bagi anggotanya untuk mengatasi masalah adaptasi eksternal dan integrasi internal. Dalam penelitian ini budaya organisasi yang dimaksud lebih menekankan pada umpan balik (*feedback*) dan penilaian atas kontribusi oleh orang lain; partisipasi teman, dosen, dan lainnya dalam pemanfaatan *blog* secara aktif untuk mendukung kegiatan *knowledge sharing*; dan tingkat kolaborasi seluruh anggota civitas academica Unair dalam memanfaatkan media *blog* ini.

Faktor organisasi yang terakhir yaitu *understanding of responsibilities*. Wahlroos (2010) menafsirkannya sebagai salah satu aspek organisasi yang berhubungan dengan posisi individu di lingkungan organisasi, pemahaman mengenai tugas individu dalam organisasi, dan pemahaman individu mengenai media atau alat yang digunakan untuk *knowledge sharing*. Dalam penelitian ini *understanding of responsibilities* didefinisikan sebagai pemahaman mahasiswa dalam merespon media atau alat yang difungsikan sebagai wadah untuk *knowledge sharing* dalam konteks dia sebagai mahasiswa, yaitu pemahaman mahasiswa untuk berbagi pengetahuan sebagai salah satu tanggung jawabnya.

c) Technological Factors

Technological factor mengacu pada alat atau media sosial yang digunakan. Untuk aspek ini indikator yang digunakan yaitu *user-friendliness* (kemudahan) dari alat tersebut sebagai media untuk kegiatan *knowledge sharing*. Hasil penelitian Wahlroos (2010) membuktikan bahwa penggunaan teknologi yang *user-friendliness* mempengaruhi individu dalam menggunakan media untuk melakukan *knowledge sharing*. Individu memiliki kecenderungan untuk bergabung pada media *knowledge sharing* apabila media tersebut mudah dipelajari penggunaannya (tidak menyulitkan). Kemudahan teknologi tersebut bisa meliputi desain fitur-fitur yang mudah untuk dipahami oleh banyak orang, terdapat panduan dalam penggunaannya, dan mudah dalam pengoperasiannya.

Hipotesis

Hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian, dimana rumusan masalah tersebut telah dinyatakan dalam bentuk kalimat pertanyaan (Sugiyono, 2010). Hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

a) Hipotesis pertama

- H_0 = Tidak ada pengaruh antara variabel personal (manfaat (*benefit*), biaya (*cost*), kepercayaan (*trust*), dan pengalaman dan kemampuan (*skill*) dalam menggunakan teknologi) terhadap mahasiswa berperilaku knowledge sharing pada media blog Civitas Academica Universitas Airlangga.
- H_1 = Ada pengaruh antara variabel personal (manfaat (*benefit*), biaya (*cost*), kepercayaan (*trust*), dan pengalaman dan kemampuan (*skill*) dalam menggunakan teknologi) terhadap mahasiswa berperilaku knowledge sharing pada media blog Civitas Academica Universitas Airlangga.

b) Hipotesis kedua

- H_0 = Tidak ada pengaruh antara variabel organisasi (dukungan organisasi, budaya organisasi, dan *understanding of responsibilities*) terhadap mahasiswa berperilaku knowledge sharing pada media blog Civitas Academica Universitas Airlangga.
- H_1 = Ada pengaruh antara variabel organisasi (dukungan organisasi, budaya organisasi, dan *understanding of responsibilities*) terhadap mahasiswa berperilaku knowledge sharing pada media blog Civitas Academica Universitas Airlangga

c) Hipotesis ketiga

- H_0 = Tidak ada pengaruh antara variabel teknologi (*user-friendliness*) terhadap mahasiswa berperilaku knowledge sharing pada media blog Civitas Academica Universitas Airlangga.
- H_1 = Ada pengaruh antara variabel teknologi (*user-friendliness*) terhadap mahasiswa berperilaku knowledge sharing pada media blog Civitas Academica Universitas Airlangga.

d) Hipotesis keempat

- H_0 = Tidak ada pengaruh antara variabel personal, organisasional, dan teknologi secara bersama-sama terhadap mahasiswa berperilaku knowledge sharing pada media blog Civitas Academica Universitas Airlangga.
- H_1 = Ada pengaruh antara variabel personal, organisasional, dan teknologi secara bersama-sama terhadap mahasiswa berperilaku knowledge sharing pada media blog Civitas Academica Universitas Airlangga.

Metode Penelitian

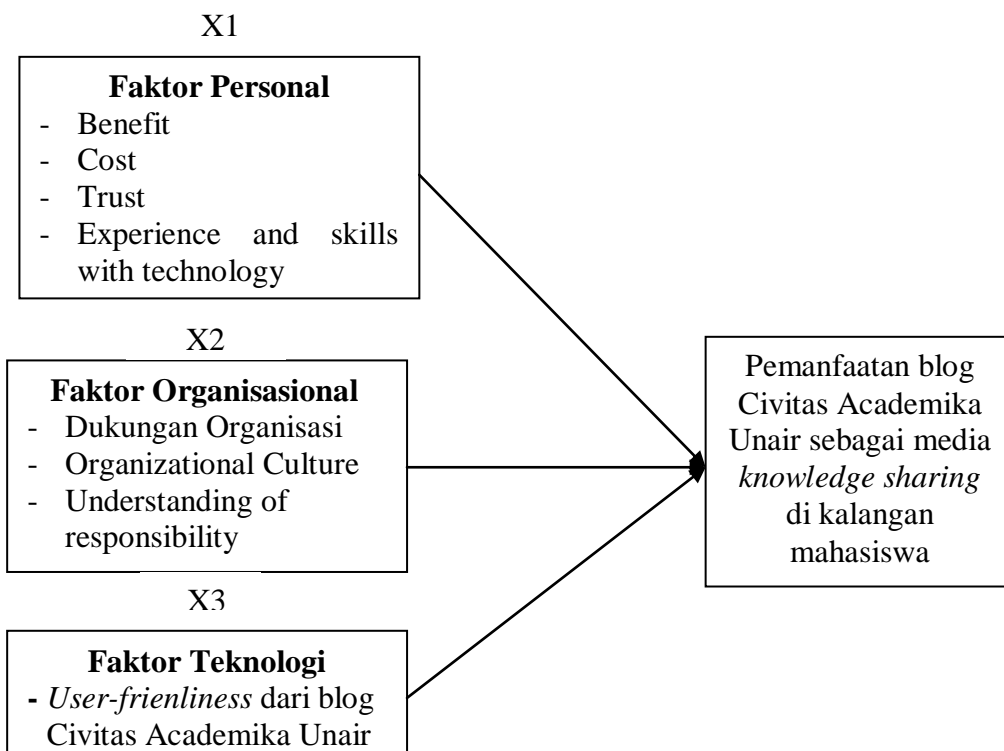
Metode penelitian ini menggunakan metode kuantitatif eksplanatif dengan teknik pengambilan sample *non probability sampling* dengan menggunakan *purposive sampling*. Populasi sample per tanggal 11 April 2013 sebanyak 1913 mahasiswa yang aktif menggunakan blog Civitas Akademika Unair. Sedangkan sample yang digunakan sebanyak 50 orang responden. Teknik pengumpulan data

penelitian yang digunakan adalah kuesioner, wawancara, dan observasi. Dan teknik pengolahan data penelitian yang digunakan adalah editing, coding dan tabulasi.

Variabel Penelitian

Variabel penelitian dibedakan menjadi dua, antara lain:

- a) Variabel bebas/independen (X) yang digunakan yaitu variabel X_1 yaitu faktor personal (manfaat yang diharapkan dan biaya, kepercayaan (*trust*), pengalaman dan kemampuan (*skill*) dalam menggunakan teknologi), sedangkan variabel X_2 faktor organisasional (dukungan organisasi, budaya organisasi, dan *understanding of responsibility*), dan variabel X_3 faktor teknologi (*user-friendliness*).
- b) Variabel terikat/dependen (Y) dalam penelitian ini yaitu pemanfaatan *blog civitas academica UNAIR* sebagai media *knowledge sharing* di kalangan mahasiswa.



Gambar 1 Variabel dalam penelitian yang mempengaruhi pemanfaatan blog civitas academica UNAIR sebagai media *knowledge sharing* di kalangan mahasiswa.

Interpretasi Pengaruh Faktor Personal, Faktor Organisasi, dan Faktor Teknologi Terhadap Penggunaan Blog sebagai Media *Knowledge Sharing*

Pada beberapa penelitian sebelumnya seperti Wahlroos (2010), Paroutis, S., Al Saleh, A.(2009) mengatakan bahwa faktor-faktor yang dapat mempengaruhi perilaku *knowledge sharing* ketika menggunakan media sosial

terbagi menjadi tiga kelompok yaitu faktor personal, faktor organisasi, dan faktor teknologi.

Berdasarkan hasil analisis regresi yang dilakukan dengan bantuan SPSS 16.00 *for Windows* dengan menggunakan uji t dapat diketahui bahwa dalam penelitian ini secara parsial hanya faktor personal yang memiliki pengaruh signifikan terhadap penggunaan blog Civitas Akademika Unair sebagai media *knowledge sharing* di kalangan mahasiswa. Sedangkan faktor organisasi dan faktor teknologi diketahui tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap penggunaan blog Civitas Akademika Unair sebagai media *knowledge sharing* di kalangan mahasiswa. Namun, secara simultan faktor personal, faktor organisasi, dan faktor teknologi memiliki hubungan yang signifikan terhadap penggunaan blog Civitas Akademika Unair sebagai media *knowledge sharing* di kalangan mahasiswa.

Berdasarkan hasil tersebut maka dapat diketahui pula bahwa variabel bebas yang paling dominan (paling berpengaruh) terhadap variabel terikat yaitu variabel faktor personal dengan t hitung sebesar 3,403.

Hasil penelitian ini serupa dengan penelitian yang dilakukan oleh Wahlroos (2010:65) yang juga menempatkan variabel personal sebagai variabel bebas yang memberikan pengaruh paling besar (dominan) terhadap variabel terikatnya.

Interpretasi Tingkat Pengaruh Faktor Personal

Pada aspek faktor personal yang meliputi manfaat (*benefit*), biaya (*cost*), kepercayaan (*trust*), serta pengalaman dan kemampuan (*skill*) dalam menggunakan teknologi, indikator pengalaman dan kemampuan (*skill*) dalam menggunakan teknologi adalah yang paling dominan. Hal tersebut dapat diketahui dari hasil nilai rata-rata yaitu sebesar 3,38. Hasil penelitian ini serupa dengan penelitian yang dilakukan Wahlroos (2010) bahwa indikator pengalaman dan kemampuan (*skill*) dalam menggunakan teknologi memiliki pengaruh terhadap penggunaan media sosial sebagai media *knowledge sharing* pada karyawan. Wahlroos juga mengatakan bahwa individu yang telah familiar dengan penggunaan media sosial dalam kehidupannya, maka akan memiliki kecenderungan yang lebih untuk bersedia memanfaatkan media *knowledge sharing* yang telah disediakan oleh organisasi.

Selain, itu indikator kebermanfaatan (*benefit*) dan biaya (*cost*) juga memiliki pengaruh yang signifikan terhadap penggunaan blog Civitas Academica Unair sebagai media *knowledge sharing* di kalangan mahasiswa dengan nilai rata-rata masing-masing sebesar 3,16 dan 3,03. Hasil penelitian ini sesuai dengan yang telah diungkapkan oleh Paroutis, S., Al Saleh, A. (2009) bahwa manfaat (*benefit*) dan biaya (*cost*) merupakan faktor penting yang dapat mempengaruhi niat seseorang dalam melakukan suatu tindakan. Seseorang akan aktif berpartisipasi untuk melakukan *knowledge sharing* di media *blog* apabila seseorang tersebut bisa merasakan dan memperoleh hal yang positif setelah menggunakan media *blog* tersebut. Jadi, jika media *blog* dimasukkan sebagai alat untuk berbagi pengetahuan (*knowledge sharing*), maka setiap individu didalam organisasi harus memiliki harapan mengenai manfaat yang jelas keluar dari penggunaan media

knowledge sharing. Jika tidak, mereka tidak akan merasa termotivasi untuk berkontribusi ke dalam *knowledge sharing* yang dilakukan oleh organisasi.

Yang terakhir, yaitu kepercayaan (*trust*) dengan nilai rata-rata sebesar 2,78. Dalam penelitian ini kepercayaan (*trust*) yang dimaksud meliputi *economic-based trust*, *trust in bloggers*, dan *trust in blog services provider*. Hasil penelitian ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Chai, S. dan Minkyun Kim (2010:413) bahwa kepercayaan (*trust*) memiliki pengaruh yang signifikan terhadap kegiatan *knowledge sharing* dalam konteks teknologi baru seperti media blog. Kepercayaan (*trust*) merupakan salah satu faktor utama yang memiliki peran penting dalam kegiatan *knowledge sharing*. Tanpa adanya rasa saling percaya maka akan sulit bagi seseorang untuk melakukan kegiatan *knowledge sharing*. Apalagi bila kegiatan tersebut dilakukan di dunia maya, kepercayaan (*trust*) merupakan fondasi utama yang menjadi pertimbangan bagi seseorang untuk melakukan kegiatan *knowledge sharing* atau tidak.

Interpretasi Tingkat Pengaruh Faktor Organisasi

Faktor Organisasi yang dimaksudkan dalam penelitian ini meliputi dukungan organisasi, budaya organisasi, dan *understanding of responsibilities*. Dalam penelitian ini diperoleh hasil bahwa budaya organisasi yang meliputi dukungan dosen dan teman-teman dinilai masih rendah. Hal tersebut dapat dilihat dari hasil nilai rata-ratanya dimana dukungan teman dengan cara bergabung memiliki nilai rata-rata sebesar 2,18, dukungan dosen dengan cara menggunakan blog sebagai media untuk menuliskan ide ataupun pengetahuan yang dimiliki memiliki nilai rata-rata sebesar 1,98, dukungan dosen dengan cara meminta mahasiswa mengerjakan tugas menggunakan blog Civitas Akademika Unair memiliki nilai rata-rata sebesar 2,44. Sedangkan dukungan organisasi memiliki nilai rata-rata 3,20 yang berarti masuk kedalam kategori baik. Namun, berdasarkan hasil probing diketahui bahwa beberapa cara promosi yang telah dilakukan oleh pihak kampus dalam mempromosikan fasilitas blog Civitas Akademika Unair belum sepenuhnya berhasil menarik minat mahasiswa. Hal ini dibuktikan dengan masih banyaknya mahasiswa yang belum mengetahui keberadaan fasilitas blog Civitas Akademika Unair.

Hasil analisis data diketahui bahwa dalam penelitian ini responden menggunakan fasilitas blog Civitas Akademika Unair sebagai media *knowledge sharing* lebih menonjolkan faktor personal. Hal ini dapat diketahui dari perilaku mereka yang tetap menggunakan fasilitas blog Civitas Akademika Unair meskipun dukungan dari dosen ataupun teman disekitarnya masih kurang.

Pada penelitian ini adanya reward ternyata dapat menarik minat responden untuk memanfaatkan blog Civitas Akademika Unair. Beberapa responden menyatakan bahwa alasan pertama mereka tertarik ikut blog adalah karena ada reward yang diberikan. Temuan ini membuktikan bahwa dengan organisasi memberikan reward dapat memberikan daya tarik pada mahasiswa untuk memanfaatkan blog Civitas Akademika Unair. Hasil ini sama dengan temuan Hapsari (2010) tentang penggunaan KMS (*Knowledge Managemnet System*) "KAMPIUM" pada PT. Telekomunikasi Indonesia dimana pemberian reward

dapat meningkatkan motivasi karyawan bersedia melakukan kegiatan knowledge sharing dengan menggunakan KMS (*Knowledge Managemnet System*) kampion.

Namun, perlu diketahui juga bahwa tidak selamanya pemberian reward tersebut baik digunakan untuk memotivasi mahasiswa dalam pemanfaatan Civitas Academika Unair sebagai media *knowledge sharing*. Karena dari hasil penelitian yang dilakukan Lin (2007) mengungkapkan bahwa pemberian *reward* hanya mengamankan kepatuhan sementara. Ini menunjukkan bahwa responden yang tertarik karena adanya reward ada kemungkinan jika mereka kemudian mengalami penurunan motivasi apabila reward ini dihilangkan. Oleh karena itu, organisasi perlu menambahkan cara lain dalam hal motivasi bagi mahasiswa agar mereka tetap bersedia untuk memanfaatkan blog Civitas Academika Unair sebagai media *knowledge sharing*.

Interpretasi Tingkat Pengaruh Faktor Teknologi

Faktor teknologi yang dimaksudkan dalam penelitian ini adalah kemudahan (*user-friendliness*) media yang digunakan untuk knowledge sharing. Temuan data dalam penelitian ini bahwa faktor teknologi tidak memberikan pengaruh terhadap penggunaan blog Civitas Academica Unair sebagai media *knowledge sharing* di kalangan mahasiswa.

Terdapat berbagai kemungkinan yang dapat mempengaruhi faktor teknologi kaitannya dengan *knowledge sharing*. Dikarenakan ada banyak pilihan cara ataupun media yang bisa digunakan untuk melakukan *knowledge sharing*. Paroutis, S., Al Saleh, A. (2009) mengatakan bahwa salah satu bentuk faktor yang dapat mempengaruhi karyawan dalam mengdopsi media sosial sebagai alat untuk berbagi pengetahuan (*knowledge sharing*) adalah sejarah (*history*). Cara lama atau kenyamanan terhadap cara kerja yang sekarang dapat menjadi penghambat untuk mengadopsi alat komunikasi baru. Hasil wawancara yang dilakukan oleh Paroutis, S., Al Saleh, A. menjelaskan bahwa generasi yang lebih tua lebih cenderung menyukai cara tradisional (misalnya dengan tatap muka secara langsung) daripada beradaptasi dengan media yang baru. Adanya pilihan-pilihan lain akan media ataupun cara dalam melakukan *knowledge sharing* tersebut dapat memunculkan sikap rasional yang dilakukan oleh mahasiswa ataupun dosen dalam menentukan media ataupun cara untuk melakukan kegiatan *knowledge sharing* sesuai dengan kenyamanan yang dirasakannya.

Interpretasi Penggunaan Blog sebagai Media Knowledge Sharing

Menurut Hooff & Ridder (2004) *knowledge sharing* digambarkan sebagai sebuah proses dimana individu saling bertukar pengetahuan (tacit knowledge & explicit knowledge) mereka. Proses tersebut terdiri atas *bringing* (*donating knowledge*) dan *getting* (*collecting knowledge*). Pengetahuan yang ditukarkan tersebut bisa berupa informasi, keahlian, ide, ataupun pendapat. Hal ini seperti definisi *knowledge sharing* yang dikemukakan oleh Bartol dan Srivastava (dalam Wahlroos, 2010) yang mengatakan bahwa berbagi pengetahuan bisa mencakup pertukaran informasi dan pengetahuan.

Y	Penggunaan Blog sebagai Media <i>Knowledge Sharing</i>	Rata-rata	Kategori
1	<i>Donating Knowledge</i>	2,53	Tinggi
2	<i>Collecting Knowledge</i>	2,51	Rendah

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan menunjukkan bahwa dalam penelitian ini mahasiswa Universitas Airlangga memiliki kecenderungan lebih dalam melakukan *donating knowledge* daripada *collecting knowledge* ketika menggunakan blog Civitas Akademika Unair.

Dengan melihat dari nilai rata-rata hasil penelitian dapat diketahui bahwa kebanyakan mahasiswa Universitas Airlangga melakukan *donating knowledge* terkait dengan pengetahuan akademik yaitu mengenai materi-materi yang telah di dapat selama perkuliahan dengan rata-rata sebesar 3,10. Kemudian terkait pengetahuan non akademik dengan rata-rata sebesar 2,60. Selanjutnya, yaitu terkait dengan berbagi informasi seputar dunia pendidikan dengan rata-rata sebesar 2,24. Dan terakhir yaitu terkait berbagi pengalaman dengan rata-rata sebesar 2,20.

Sedangkan untuk kegiatan *collection knowledge* kebanyakan mahasiswa Universitas Airlangga sering melakukan kegiatan membaca artikel yang diposting oleh orang lain di blog Civitas Akademika Unair dengan nilai rata-rata sebesar 2,58. Sedangkan terkait intensitas kunjungan ke blog lain untuk mencari informasi yang dibutuhkan tergolong kategori rendah dengan nilai rata-rata sebesar 2,44.

Hasil penelitian ini berbeda dengan penelitian yang dilakukan oleh Wahlroos (2010:56) yang menunjukkan bahwa para karyawan rata-rata sering menggunakan *Compass Collaboration Features* untuk melakukan *knowledge collection* daripada untuk melakukan *knowledge donation*. Dengan alasan bahwa lebih mudah untuk melihat halaman wiki atau membaca posting blog daripada melakukan kontribusi secara langsung yaitu dengan melakukan kegiatan *donating knowledge*.

Hal ini dikarenakan *Compass Collaboration Features* merupakan blog umum yang dimiliki oleh organisasi dan secara langsung berhubungan dengan organisasi. Sehingga karyawan memiliki kecenderungan untuk lebih berhati-hati dalam penggunaannya. Sedangkan blog Civitas Akademika Unair merupakan blog pribadi dimana mahasiswa memiliki kecenderungan untuk lebih bebas dalam mengekspresikan atau menuliskan sesuatu yang diminatinya.

Penutup

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan peneliti mengenai pengaruh faktor personal, faktor organisasi, dan faktor teknologi terhadap penggunaan blog sebagai media *knowledge sharing*, maka peneliti dapat menyimpulkan beberapa hasil temuan penelitian, yaitu :

1. Secara parsial yang memiliki pengaruh signifikan terhadap penggunaan blog Civitas Akademika Unair sebagai media *knowledge sharing* di kalangan mahasiswa adalah personal (X1). Hal ini membuktikan bahwa hipotesis

- pertama H_0 ditolak, yang artinya terbukti bahwa variabel X1 yang meliputi manfaat (*benefit*), biaya (*cost*), kepercayaan (*trust*), serta pengalaman dan kemampuan (*skill*) dalam menggunakan teknologi memiliki pengaruh terhadap variabel Y.
2. Secara simultan (bersama-sama) faktor personal, faktor organisasi, dan faktor teknologi memiliki pengaruh yang signifikan terhadap penggunaan blog Civitas Akademika Unair sebagai media knowledge sharing di kalangan mahasiswa.
 3. Dalam penggunaan blog Civitas Akademika Unair sebagai media knowledge sharing, mahasiswa Universitas Airlangga memiliki kecenderungan lebih dalam melakukan *donating knowledge* daripada *collecting knowledge*. Dimana kegiatan *donating knowledge* yang paling banyak dilakukan adalah terkait dengan berbagi pengetahuan akademik. Sedangkan kegiatan *collecting knowledge* yang paling banyak dilakukan adalah terkait kegiatan membaca artikel yang diposting oleh orang lain di blog Civitas Akademika Unair.
 4. Dari hasil perolehan kesimpulan hipotesis-hipotesis diatas dapat diketahui bahwa dari ketiga faktor yang meliputi faktor personal, faktor organisasi, dan teknologi, hanya faktor personal yang memiliki pengaruh terhadap variabel Y (penggunaan blog Civitas Akademika Unair sebagai media *knowledge sharing* di kalangan mahasiswa). Faktor personal juga merupakan faktor yang paling dominan (yang memberikan pengaruh paling besar) terhadap variabel Y.

Daftar Pustaka:

- Ardichvili, A., Page, V. & Wentling T. (2003). Motivation and Barriers to Participate in Virtual Knowledge-Sharing Communities of Practice. In *Journal of Knowledge Management*, 7 (1), 64-77.
- Bungin, Burhan. 2005. *Metodologi Penelitian Kuantitatif: Komunikasi, Ekonomi, dan Kebijakan Publik Serta Ilmu-ilmu Sosial Lainnya*. Kencana, Jakarta.
- Chai, Sangmi, Kimb, M. 2010. What makes bloggers share knowledge? An investigation on the role of trust. *International Journal of Information Management* 30, pp.408–415.
- Choo, Chun Wei. 2006. *Knowing Organization: How Organizations Use Information to Construct Meaning, Create Knowledge, and Make Decisions*. Oxford University Press, New York.
- Dalkir, Kimiz. 2005. *Knowledge Management in Theory And Practice*. Elsevier, Butterworth-Heinemann.
- Ford, Dianne P. dan Sandy Staples. 2010. Are Full or Partial Knowledge Sharing the Shame?. In *Journal of Knowledge Management*. 14 (3), 394-409.
- Hsua, Meng-Hsiang, Jub, Teresa L., dan Changa, Chun-Ming. 2007. Knowledge Sharing Behaviour in Virtual Communities: The Relationship Between Trust, Self-Efficacy, and Outcome Expectations. In *Journal Human-Computer Studies*, 65, pp.153-169.
- Kakabadse, N.K., Kakabadse, A., & Kouzmin, A. 2003. Reviewing the Knowledge Management Literature: Towards a Taxonomy. In *Journal of Knowledge Management*, 7(4), pp.75-91.

- King, William R. 2006. "Knowledge Sharing Barriers" in Encyclopedia of Knowledge Management. Ed. David G. Schwartz. Hershey, PA: Idea Group Reference.
- Mangkunegara, A.A. Anwar Prabu. 2008. Perilaku dan Budaya Organisasi. Refika Aditama, Bandung.
- Muttaqien, Zaenal. 2011. Pemanfaatan Media Blog Sebagai Media Dan Sumber Belajar Alternatif Qur'an Hadist Tingkat Madrasah Aliyah.
- Papadopoulos, Thanos, Stamati, T & Nopparuch, P. 2012. Exploring The Determinants of Knowledge Sharing via Employee Weblogs. *International Journal of Information Managemen*, vol.1 175, no.14,pp. 6-12.
- Paroutis, S., Al Saleh, A. 2009. Determinant of Knowledge Sharing Using Web 2.0 Technologies. In *Journal of Knowledge Management*, 13 (4), 51-63.
- Sugiyono. 2010. Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D. Alfabeta, Bandung.
- Tobing, Paul L. 2007. Knowledge Management: Konsep, Arsitektur, dan Implementasi. Graha Ilmu, Yogyakarta.
- Wahlroos, Johana Katariina. 2010. Social Media as a Form of Organizational Knowledge Sharing: A Case Study on Employee Participation at Wartsila. Thesis S2 University of Helsinki. Diakses dari: <https://helda.helsinki.fi/bitstream/handle/10138/24624/Thesis.Johanna.Wahlroos.pdf?sequence=1> tgl 14 Maret 2013.
- Yusup, Pawit M. 2012. Perspektif Manajemen Pengetahuan Informasi, Komunikasi, Pendidikan, dan Perpustakaan. Rajawali Pers, Jakarta.

Alamat Web:

- _____. Direktori Blog Aktif. Diakses 30 November 2012, tersedia di: http://web.unair.ac.id/direktori_rekap.html.
- _____. 2011. Hari Blogger Nasional, Sejarah, dan Perkembangannya. Diakses 9 April 2013, tersedia di: <http://tekno.kompas.com/read/2011/10/27/18033547/Hari.Blogger.Nasional.Sejarah.dan.Perkembangannya>.
- _____.2009. Blogger di China Mencapai 50 Juta. Diakses 11 April 2013, tersedia di: <http://inet.detik.com/read/2009/01/08/132944/1065061/398/blogger-di-china-lampau-50-juta>.
- _____. 2012. Training of Trainers UNAIR dan PW Muhammadiyah JATIM. Diakses tgl 3 Maret 2013, tersedia di: <http://www.guru-indonesia.net/>.